

BAB III

PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD: Peran Pesantren dan Biro Jodoh

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Pondok Pesantren AL-Jihad Surabaya berlokasi di Jemursari Utara III/IX kecamatan Wonocolo Surabaya, lokasi Pondok Pesantren Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan jalan Raya Jemursari, kurang sekitar 100M dari jalan raya tersebut. Untuk lebih jelasnya letak geografis Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Wonocolo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Raya Jemursari
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Raya Ngawinan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Jemur Wonosari.³⁹

2. Sejarah Awalnya Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Pada tahun 1982 adalah tahun di mulainya taman pendidikan Al-Qur'an yang bernama "Roudlotul Ta'limil Qur'an" yang di asuh oleh bapak Drs. H. Soerowi dan bapak Achmad Syafuddin.. Tepatnya pada tanggal 30 Maret 1982 dirumah beliau berdua yang beralamat di jalan Jemurwonosari Gg. Lebar no. 88 A dan no. 99 Surabaya.

³⁹ Sumber Data: Wawancara dengan bapak H. Nasir, selaku ketua Yayasan Al-Jihad Surabaya pada tanggal

Dan pada tahun 1983, semakin hari santri yang ingin menuntut ilmu disana semakin bertambah. Sehingga menuntut adanya penambahan ustadz/ustadzah penegak kalimatullah berjumlah lima orang, yaitu dari mahasiswa IAIN Sunan Ampel alumnus pondok pesantren Tambak Beras Jombang. Sedangkan santri yang tercatat saat itu berjumlah 75 anak.

Pada tahun 1984, santri bertambah menjadi kurang lebih 200 anak. Sehingga harus menambah guru lagi dari mahasiswa asal Bojonegoro sebanyak 10 orang, yang masih aktif kuliah di Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun tempat untuk mengaji juga bertambah, yaitu di musholla “al ikhlas” milik bapak Muhammad Anwar.

Pada tahun 1985, banyak berbagai kegiatan yang di didirikan karena dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sekali pengaruhnya berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya. Selain Roudlottul Ta’imilil Qur’an , maka kemudian di dirikanlah:

1. Pengajian ibu-ibu seminggu sekali
2. Pengajian tafsir al-qur’an setiap hari sabtu(ba’da sholat subuh)
3. Jama’ah pengajian dzikir (istighosah) setiap malam minggu akhir bulan. Yang di asuh oleh bapak Drs. KH. Imam Chambali.

Pada tahu 1996 meningkatnya jumlah santri menjadi 300 anak, maka muncullah pemikiran pengasuh Drs. KH. Moch. Imam Chambali untuk mendirikan “Yayasan Al-Jihad” yang di prakarsai leh:

Pendiri : H. Ahnad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

Ketua : Drs. KH Moch . Imam Chambali

Sekretaris : Drs. H Soerowi

Akte Notaris Zuraida Zain, SH. Tgl. 23 Juli 1996 No 22 Rekening Bank Muamalat Cabang Raya Darmo-Surabaya Nomor: 701.0010515

Berdirinya pondok pesantren Al-Jihad Jemursari Surabaya, membuat salah satu pendiri yayasan yaitu H. Abdullah Suwaji mewaqofkan tanah seluas 60 m² untuk mendirikan pondok pesantren. Dengan modal waqof tersebut, yayasan al-jihad bisa membeli dan memperluas tanah di sekitarnya sebanyak 387 m² dengan cara gotong royong diantara para pengurus, jama'ah pengajia dan para dermawan.

Pada tahun 1997 pada tahun ini, di bangunlah pondok pesantren mahasiswa berlantai III di atas tanah seluas 387 m² yang di danai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jama'ah pengajian.

Pada tahun 1998 tepat pada tanggal 22 maret 1998 pondok pesantren mahasiswa al-jihad di resmikan oleh bapak Brigjen Polisi H. Gunawan (wakapolda) Jakarta pusat saat itu. Sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak (ratusan juta rupiah).

Pada tahun 1998-2004 al-jihad memiliki perkembangan sebagai berikut:

1. Selama kurun waktu ini, perkembangan pondok sebagai berikut: --

-Tanah Pondok kurang lebih seluas 1.321 m²

- Bagunan gedung

2. Penghuni pondok

- Santri putra sebanyak 191 Mahasiswa -

santri putri sebanyak 236 Mahasiswi -

anak yatim putra-putri sebanyak 50 orang

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Jihad

Adapun Visi dan Misi pondok pesantren Al-Jihad, salah satunya teruang dalam:

Visi:

- a. *Muhafadhotu 'ala qodimis-shaalih wal ahzu bil jadiidil ashlah*, yaitu mengikhtiarkan pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya menjadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsure tradisional dengan modernis.
- b. Membangun mental dan mencerdaskan kehidupan-kehidupan bangsa.
- c. Mengimplementasikan fungsi khilafah Allah di muka bumi (diwujudkan dalam sikap pro aktif, kreatif, dan inofatif) yang dibangun atas dasar keikhlasan dan akhlakul karimah.

Misi:

- a. Melaksanakan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran, dan dakwah.
- b. Menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki *Ghirah Islamiyah* (Semangat KeIslaman) yang tinggi dalam melaksanakan ajaran agama.
- c. Mempersiapkan kader-kader pemimpin umat (Mundzir qaum) yang *mutafaqqih fiddin* sebagai ilmun/akademisi ataupun praktisi yang berkompeten untuk melaksanakan dakwah *Bil Khoir amar ma'ruf nahi mungkar indzar qaum.*⁴⁰

4. Strukur Organisasi Pondok Pesantren Al-Jihad

Struktur organisasi pondok pesantren Al-Jihad Surabaya diorganisasikan dalam bentuk yayasan yang mempunyai struktur-struktur dari tingkat atas sampai ke bawah yang disusun dengan pola yang jelas yang dalam pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi kesimpangsiuran tanggung jawab masing-masing bagian atau divisi yang tidak hanya atasannya namun kepada DzatNya Yang Maha Mengetahui juga Maha Adil.

Struktur organisasi merupakan alat yang digunakan untuk menetapkan bagian kegiatan dalam suatu lembaga guna mencapai tujuan lembaga guna mencapai tujuan lembaga tersebut. Hal ini sangat penting karena akan mempermudah bagi seorang pemimpin untuk kerjasama dengan baik sampai

⁴⁰ Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya

dengan susunan pengurus yang ada di bawahnya sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun susunan pengurus pondok pesantren Al-Jihad Surabaya adalah sebagai berikut:⁴¹

Keterangan :

1. Pembina

- a. Mengesahkan anggaran rumah tangga serta perubahan anggaran dasar Yayasan.
- b. Memberikan saran dan pendapat dalam penyusunan rancangan rumah tangga serta dalam penyusunan kerja dan anggarannya.

2. Pengawas

Mengawasi seluruh kegiatan Yayasan Al-Jihad dan memberi saran.

3. Ketua

- a. Lebih aktif dalam mengkoordinir seluruh kegiatan
- b. Setiap bulan memberikan laporan keuangan kepada setiap bidang
- c. Menginformasikan kegiatan santri kepada orang tua santri mengenai kegiatan ibadah santri sesuai pernyataan ketika mendaftar.

4. Sekretaris

- a. Menyelesaikan AD/ART Yayasan

⁴¹ Dokumen resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya

- b. Mengaktifkan kegiatan di kantor yayasan Al-jihad
 - c. Orang yang masuk Islam di berikan buku tuntutan sholat dan sajadah dan sewaktu-waktu dikunjungi
 - d. Menyelesaikan masalah perizinan yayasan
5. Bendahara
- a. Memuat laporan keuangan setiap bulan
 - b. Melunasi pembelian tanah dan bangunan kantor
 - c. Mengusahakan SPP santri tidak ada yang nunggak
6. Bidang Pendidikan
- Khusus program untuk menunjang akadenmis belum ada hasil yang terukur kualitasnya. Seperti intensif bahasa inggris dengan ukuran toefl.
7. TPQ
- Para pengajar belum optimal dalam proses mengajar para santri khususnya memanfaatkan waktu dan ketepatan waktu mulai belajar para santri.
8. Panti Asuhan
- a. Mengusahakan agar anak yatim berprestasi 10 besar di sekolah dengan belajar yang didampingi ustadz/ustadzah yang berkualitas.
 - b. Memberikan pelayanan tempat yang memadai, seperti tempat tidur, ruang belajar.

9. KBIH Bryan Makkah

Mengadakan manasik haji satu bulan sekali, mengikuti pameran haji, mendorong para alumni mengadakan silaturrohim mulai angkatan 2001.

10. Dana Sosial

- a. Donatur harus selalu bertambah setiap bulan
- b. Laporan keuangan disusun tepat waktu
- c. Target donator 1000 orang. Majalah dasa terbit tepat waktu satu bulan sekali.

11. Pembangunan

Mengusahakan melakukan pembangunan pondok, mengusahan untuk untuk tidak lagi kekurangan air dengan menghidupkan sumur yatim dan memasang PDAM disetiap bangunan. Kebocoran di lantai pondok di hentikan.

12. Masjid

13. Pengajian ibu-ibu

14. Pengajian istighosah malam sabtu akhir bulan

15. Pengajian taaruf setiam jum'at malam minggu ketiga setiap bulan

16. Koperasi

17. Keamanan

18. Pembantu umum⁴²

⁴² Dokumen resmi Yayasan Aljihad Surabaya

5. Program Kerja Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya

Pondok pesantren Al-Jihad Surabaya mempunyai program kerja untuk memberikan edukasi dan dakwah kepada masyarakat pada umumnya, program kerja Yayasan Al-Jihad Surabaya sebagai berikut:

a. Bidang Sosial

1. Pengasuhan 40 anak yatim dan anak asuh

Pondok pesantren Al-Jihad Surabaya mengasuh 40 anak yatim dan anak asuh di asrama panti asuhan. Yang di ambil dari daerah Surabaya maupun luar Surabaya. Mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas.

2. Ambulan gratis untuk jamaah dan umum

Ambulan pondok pesantren Al-Jihad Surabaya merupakan layanan ummat dan jamaah, karena itu dipersoalkan tidak mencari keuntungan akan tetapi para jamaah dan masyarakat umum hanya mengganti uang transport dan drive. Fungsi Ambulan Al-Jihad bukan hanya mengantar jenazah akan tetapi juga untuk mengantar orang yang sakit.

b. Bidang Pendidikan dan Dakwah

1. Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

Pondok Pesantren ini sebagai salah satu upaya berdakwah kepada masyarakat, dan untuk santrinya kebanyakan dari mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya dari kampus-kampus lain. Dipesantren ini bisa

menambah ilmu agama dan menambah keyakinan dalam beribadah kepada Allah SWT. Untuk saat ini seluruh santri berjumlah 650 santri dari berbagai wilayah.

2. Pengajian Dzikir Rahmatan Lil'alamin

Program ini diselenggarakan sebagai salah satu upaya dakwa Yayasan Al-Jihad Surabaya yang dilaksanakan setiap hari santi akhir bulan. Kegiatan ini diisi dengan istighosah dan tausiyah dari penceramah dan pengasuh pondok pesantren. Pengajian ini telah mempunyai jamaah kurang lebih 3000 orang.

3. Dakwah dengan Multimedia (SMS Center)

SMS Center yaitu sebuah kajian Islam dengan teknologi multimedia. Kelebihannya dari dakwah ini yakni jama'ah akan mendapat ilmu tanpa ke majlis ilmu, tetapi Cuma membaca dan memahaminya. Sehingga jama'ah akan bertambah imannya, baik akhlaknya.

4. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Yayasan Al-Jihad Surabaya akan membimbing para calon jama'ah haji dalam menyempurnakan ibadah rukun Islam yang ke lima.

5. Pengajian Ibu-ibu

Pengajian ibu-ibu ini dilaksanakan setiap hari minggu pukul 16.00 WIB . Pengajian tersebut diawali dengan membaca sholawat nariyah yang dipimpin oleh para santri. kemudian dilanjutkan dengan tausiah oleh ustadz yang mengisi pengajian tersebut. Pengajian ini bersifat umum, masyarakat sekitar pondok maupun luar pondok boleh mengikutinya.

6. Pengajian Taaruf

Pengajian ini dilaksanakan setiap hari jum'at ketiga setiap bulan ba'da isya'. Pengajian taaruf ini diawali dengan istighosah kemudian dilanjutkan dengan tausiah oleh Ibu Hj. Luluk Chumaidah. Pengajian ini rata-rata diikuti oleh jamaah yang masih single. Karna dalam pengajian ini terdapat suatu acara yang menarik yakni, biro jodoh. Namun biro jodoh ini bukan semata-mata ingin mendapatkan jodoh tapi lebih ke menguatkan hati antar jamaah.

c. Bidang Usaha

1. Koperasi Al-Jihad Surabaya

Pondok pesantren Al-Jihad Surabaya memiliki koperasi yang bernama Jmart Puji Lestari yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan santri. Dimana koperasi tersebut juga menambah dana di Yayasan Al-jihad.⁴³

⁴³ Dokumen Resmi Yayasan Al-Jihad Surabaya

B. Eksistensi Biro Jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

a. Sejarah adanya pengajian ta'aruf

Pada awalnya pengajian ta'aruf dibentuk karena banyaknya curhatan masyarakat ke Ibu Hj. Luluk Humaidah selaku pengasuh Pengajian ta'aruf. Berbagai macam curhatan tentang masalah yang mereka alami, seperti sudah mau menikah ternyata dibatalkan, umur sudah segini kok belum juga menikah, dan juga minta doa agar segera dipertemukan jodoh. Mereka curhat melalui via SMS bahkan ada yang secara langsung datang ke pengasuh untuk meminta solusi. Karena Saking banyaknya curhatan ke pengasuh, maka timbul pemikiran dihati beliau alangkah baiknya kalau mengumpulkan mereka ke dalam suatu majelis pengajian yang temanya disusun oleh pengasuh sendiri, dan saling menguatkan satu sama lain. Siapa tau nanti saat pengajian itu mereka ada kecocokan karna mereka pernah sama-sama sendiri dan juga sama-sama pernah gagal.

Pengajian ini di ikuti oleh sejumlah kurang lebih 150 orang . Jama'ah yang hadir memiliki berbagai latarbelakang. Pengajian taaruf ini bersifat umum, bagi seseorang yang mempunyai niat baik untuk mencari pasangan hidup. Tetapi kebanyakan yang ikut pengajian rata-rata masih single (jomblo). Masyarakat sangat mendukung sekali dengan adanya pengajian ta'aruf ini, terbukti dengan semakin bertambahnya jama'ah yang ikut hadir. Bahkan ada orang tua yang bersedia mengantarkan anaknya

untuk ikut pengajian ta'aruf, karena ingin tahu seperti apa pengajian ta'aruf tersebut.

b. Waktu dan tempat pengajian ta'aruf

Pertama kalinya pengajian ta'aruf dilaksanakan pada setiap satu bulan sekali. Tepatnya hari sabtu ketiga setiap bulan pukul 19.00 WIB. Pada bulan ketiga pelaksanaan pengajian ta'aruf ada perubahan hari yang dulunya hari sabtu menjadi hari Jum'at. Karena kalau hari sabtu pengasuh ada acara sama anak-anaknya, memang hari sabtu dan minggu anak-anak libur. Kalau pengajiannya hari jum'at para pengurus pengajian ta'aruf juga dapat liburan atau pulang ke rumah. Oleh karna itu, pengajian taaaruf diganti dengan hari Jum'at.

Perubahan jadwal tersebut memberikan dampak positif pada majelis pengajian ta'aruf di Pondok pesantren mahasiswa al-jihad Surabaya, yakni bertambah banyaknya jama'ah yang ikut. Pengajian ta'aruf dilaksanakan di Masjid Al-jihad Surabaya. Sampai sekarang tidak ada perubahan.

Jadi waktu dan tempat pelaksanaan pengajian taaruf saat ini pada hari jumat ketiga setiap bulan pukul 19.00WIB (ba'da isya') yang bertempat di masjid al-jihad Surabaya.

c. Struktur Acara Pengajian Ta'aruf

Pengajian ta'aruf berbeda dengan pengajian pada umumnya. pengajian tersebut tidak hanya diisi dengan ceramah atau tausiyah dari para Kyai atau ulama saja. Tetapi pada pengajian ta'aruf di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad ini mempunyai berbagai susunan acara. Pertama, istighosah. Sebelum pengajian ta;aruf dimulai, secara bersamaan jama'ah pengajian di ajak istighosah yang dipimpin oleh pengasuh Pondok Pesantren dan juga para pengurus putra pengajian ta'aruf. Istighosah artinya memohon pertolongan dari Allah SWT untuk mencapai kemenangan dalam menghadapi musuh Allah. Ada sebagian orang yang menganggap istighosah adalah meminta kepada orang yang telah meninggal dunia, seperti para nabi, waliyullah, para ulama', dan orang-orang sholeh. Disinilah peran Pengajian taaruf yang selalu mengingatkan jamaah untuk selalu mengingat Allah karena pada hakekatnya istighosah merupakan kumpulan-kumpulan dzikir. Jadi disini jelas bahwa istighosah mengajak para jamaah untuk selalu berdzikir kepada Allah. Kedua, Tausiyah atau ceramah. Setelah istigosah selesai dilanjutkan dengan tausiah atau ceramah yang disampaikan oleh Ibu Luluk Humaidah selaku pengasuh pengajian taaruf. Ceramah tersebut menarik perhatian para jamaah karena tema-tema yang disampaikan disusun sedemikian rupa terkait dengan masalah penguatan hati . Ketiga, perkenalan antar jamaah pengajian atau sering dikenal dengan ta'aruf. Setelah selesai ceramah para jamaah diberi kesempatan maju kedepan secara bergantian untuk

menyampaikan identitas dan cerita tentang masalah yang dialaminya. Dan juga jamaah yang lainnya diberi kesempatan untuk menyampaikan suatu pertanyaan pada jamaah yang berada di depan. Lain waktu para jama'ah juga diberi kesempatan untuk menunjuk satu orang lawan jenis yang dirasa menarik hati untuk di beri pertanyaan. Dan acara yang terakhir penutup atau doa.

d. Daftar anggota Pengajian Taaruf

NO	NAMA	ALAMAT
1	Nurul Indah Sari	Jl. Menanggal I/19
2	Safrilla Nurmalasari	Jl. Menanggal I/19
3	Auliya Sinarsari	Ploso Timur VII/27 Surabaya
4	Sri Utami (Uut)	Jl. Ikan Cakalang no.20 Perum. Tamblirejo
5	Nur Kholifah	Rungkut Menanggal Harapan Blok 5/22
6	Retno Ningtyas	Sawahen Sarimulyo No. 284 Surabaya
7	Amalia Soufi	Kutisari Utara III/25
8	Mukhlisoh	Bumi Arjo IV/47 Surabaya
9	Waqi'ah	Senolowaru Utara I/19
10	Chusnul Chotimah	Kendangsari IX/04 Surabaya
11	Dewi Kartikawati	Wonocolo Gg. Buntu no.17
12	Ayyi Rismayanti	Kembang kuning Kulon bsr II/05
13	Evi Martha Yulia N.	Ngoro Industri Mojokerto
14	Juwarni	Pasar Sore Maduran Lamongan
15	Hj. Sugesti	Rungkut Menanggal Harapan J/27
16	Saraswati	Rangkah no.11
17	Nugraha	Bumi Candi Asri RT 01 RW 04
18	Kusnia	Karangan Jaya Babatan Wiyung
19	Rahmad Hidayat	Temunggung Wetan Surabaya
20	Ari Musthofa	Gresik
21	Agung Wijaya	Mojosari, Pungging - mojokerto

22	Khusnul Khotimah	Karangan Jaya 2/57 Surabaya
23	Aryo	Surabaya Utara
24	Yuli	Tulangan RT 2 RW 4
25	Tutik Sarianti	Jl. Ketapang Suko - Sukodono
26	Musthofa	Pandugo Kungkut
27	Yanuar Hadi Irawan	Jl. Jambangan Surabaya
28	Yukha Nuryatin	Bogangin baru K-12 Kedurus
29	Ana	Sutorejo Selatan XI no.16
30	Fathonah	Sidoarjo
31	Minarsih	Babatan Wiyung
32	Tyta Siti Yusianti	Kutisari Selatan 7/24
33	Luluk Muyasaroh	Waru
34	Meta	Sidoarjo
35	Siti Khodijah	Simorejo Timur Gg. I/88E
36	(Nur Inayati) Iin	Jln Raya Tenggilis no. 130 Surabaya
37	Rahayu	Kebraon Gang Duku 42
38	Susana	Kebraon Gang Tomat 13
39	Danik	Kaliasin Gang 7 no. 23 A Surabaya
40	Vivi Noorfita	Wonorejo IV/15
41	Suryantini	Gunung Anyar Jaya 2/51
42	Nila	Jl. Nginden Surabaya
43	Ayu Rinta	Jl. Jetis Baru
44	Aniswatul Maghfiroh	Ketapang Tanggulangin Sidoarjo
45	Umi Maslikha	Dsn. Unggahan Trowulan
46	Dessy Kurnia	Karangmenjangan 04/14 Surabaya
47	Siti Kholifah (Pipa)	Tulangan RT 2 RW 4
48	Eri Anawati	Jaya Land Blok X/53 Sidoarjo
49	Elis	Kembang Kuning Kulon Besar 6 no. 52
50	Ario Febiyono Utomo	Jl. Jatisari Besar I/10 Pepelegi Waru Sidoarjo
51	Zahrah	Perum. Bumi Persada Hijau Blok I/8
52	Titiek Sulistyoningsih	Taman Boston Puri Suryajaya
53	Masrucha	Taman Boston Puri Suryajaya
54	Ahmad Al-Mughni	Jl. Dr. Wahidin 1/29 Sekardangan
55	Wantina	Jl. Menur I/98 Surabaya

56	Ismail Marzuki, SE	Jl. Rungkut Menanggal I/33 Surabaya
57	Djamilah	Kutisari Utara 5 No. 9D Surabaya
58	Ani	Kendangsari 4 no. 219
59	Mardiana	Kutisari 2
60	Lastri	Jl. Melati Sampang
61	Laila	Gedongan Waru
62	Ninik	Gedongan Waru
63	Romadhona (Dona)	Suko Legok Gg. 4 RT 16 RW 06
64	Nur Aini	Jetis Kulon 3/16
65	Lilik Arumwati	Jl. Anusanata Kau III/60 Sidoarjo
66	Martini	Rangkah II/41 A
67	Tina	Menur I/98
68	Kumiati	Semolowaru utara I/23
69	Rini	Petemon 4/174 C
70	Endang	Wonokromo Tangkis 30 Surabaya
71	Yuahsini	Buduran sidoarjo
72	Anikah	Sidokepung RT 29 RT 07
73	Eky Kisdiana	Simomulyo Baru 3E – 14
74	Asri W	Kertajaya 1 A No.7
75	Ida Supinawati	Sepanjang Asri E- 24 Sidoarjo
76	Livita Agustin	Sepanjang Asri E- 24 Sidoarjo
77	Anis Masulah	Tenggilis Mulya 63 Surabaya
78	Lia	Jl. Tenggilis Mulya no. 57 Surabaya
79	Dewi Nurmawati	Sedati Pabean
80	Dinda Setyawati	Jl. Suko Mandiri I/21 Suko Legok
81	Mudjiatun	Jl. Suko Mandiri I/21 Suko Legok
82	Usmawati	Turi Sari IV RT 02/01 Sepanjang
83	Silvia Chandra Dewi	Jl. Sunan Giri 5A/8B - Gresik
84	Emma	Jl. KH. Faqih Usman 16 Gresik
85	Jatwira	Jl. Gayungan J/19
86	Taufik Hidayat	Jl. Raya Menganti RT 14 RW 05 DPN. Kec. Menganti
87	Nuryatik	S. DILA II/3
88	Subiyastutik	Aspol-Ketintang
89	Eliyanah	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
90	Inayah	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
91	Siti Fatimah	Tawang Sari RT3/RW I Tem.

92	Imro'ati	Ngolom Megare
93	Nur Lailatin	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
94	Sanuri	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
95	Wiwik	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
96	Siti Maria	Tawang Sari RT3/RW I Tem.
97	Neny Harianty	Kemendung Sidodadi
98	Muchayanah	Perum. Sidoarjo Selatan II/6
99	Siti	Taman, Sepanjang
100	Reni Palupi	Taman, Sepanjang
101	Musri'ah	Taman, Sidoarjo
102	Pri	Nginden Gg. 30
103	Enna	Baratajaya XX/57 Surabaya
104	Erri	Trunojoyo 63 Surabaya
105	Nur	Srd. Sek. 4/14 Surabaya
106	Wardah	Jl. Brigjen. Katamsio No. 86
107	Asia B Shadali	Jl. Semampir Tengah 4/16
108	Utami	Jl. Ngagel dadi I k no. 12
109	Ayu Septyaningsih	Jl. Ngagel dadi I k no. 12
110	Susana Djamayanti	Kebraon Gang Tomat No. 4
111	Diah	Tawang Sari RT IV/ RW 7
112	Unik	Tawang Sari RT3/RW I
113	Nur Umami	Ds. Sukorejo RT 04/01 Buduran
114	Eny Nur Latifah	Margorejo
115	Masykuroh	Kendangsari Gang 12/I A
116	Roisatun .N	Warujati
117	Ayu Permatasari	Nginden Gg. 30
118	Uka	Jl. Cisedari 79 Surabaya
119	N. Lazimah	Jl. Brigjen. Katamsio No. 86 Waru
120	Balais Lailani	Jl. Semampir Tengah 4/16
121	Dewi Umaroh	Kenalangan Pare Kediri
122	Muchlisah (Lisa)	Bumiarjo 4/47 Surabaya
123	Nur Inayati	JalanRaya Tenggilis 130 Surabaya
124	Windu Dwi C.	Jl. Simomulyo Baru Ik/I9
125	M. Yasser	Jl. Semampir Tengah 4/16
126	Edy Mariyanto	Jl. Windugisik Cemandi Sedati
127	Ario	Jl. Jatisan Besar I/Pepelegi
128	Juliansyah	Kutisari Kecatan XV/87

129	Renyo	S. Sarimulyo 28A
130	Evri	Jl. Rajawali No. 36 RT 06/RW 01 Gedangan Sidoarjo
131	Nidya Ayu A.	Pondok Sedati Asri J/10 Sidoarjo
132	Siti Nurjanah	Pondok Sedati Asri J/10 Sidoarjo
133	Supartini	Gubeng Kertajata 9E/26A
134	Joko	Bralang Binangun V/28
135	Mashur .H	Jl. Jagir Wonokromo No. 50 Surabaya
136	Okris	Jl. Garuda XI NS3 Waru
137	H. M. Jiryono	Pondok Sedati Asri J/10 Sidoarjo
138	Siti Sabariah	Jl. Jadam sari I no. 90
139	Deny Mei Ferdiana	Jl. Jadam sari I no. 90 RT 05/RW 06 Joho Keboan Anom
140	Fransiska S. M	Buduran sidoarjo
141	Tari	Waru
142	Jumaiyah	Jagir Sidomuen, IV/84
143	Faninda Z.	G.A.H Ze 18 Surabaya
144	Fanesya Trihandini	G.A.H Ze 18 Surabaya
145	Indria .R	Pondok Jato C-15
146	Alia .A	Brebek Waru
147	Eka Yulya A	Bonosari, Pabean Sedati
148	Nurma	Jetis Kulon 8/57 B
149	Aif	Karangan V/55A Surabaya
150	Asri	Karangan III/47 Surabaya
151	Farichatul Lailiyah	Babatan Jati Sidoarjo
152	Siti Umaiyah	Babatan Jati Sidoarjo
153	Nur Hayati	Tenggilis Mulya 80
154	Erna	Tambak Medakan Ayu
155	Venusia (Vivin)	Jl. Simowau Indah A/41 Sepanjang
156	Sumiati	Jl. Tambak M A, X
157	Titik	Jl. Tambak M A, X
158	Dewi	Kencong Tengah Kepung Kediri
158	Erika	Jaya Regency X-53
160	Muthmainnah	Wonocolo II/26 Surabaya
161	Sundari	Ry Kupang Jaya 35
162	Mujain	Ngesang Dukuh kupang I/25
163	Sri Nurhayati	Wonocolo II/2 Surabaya

164	Riski Dwi Muidiansyah	Bangsari RT 01/RW 01 Sukodono
165	Lilis	Wonocolo
166	M. Aziz	Tenggilis Mulya
167	Tohir Musri	Semut Kalimir V/10
168	Widu Dwi C	Pakis Gunung 72
169	Siti Zahrah	Bumi Pesada Hijau (Batara) Blok L 8/47 Benjeng Gresik
170	Ayun Nani	Jl. Nusa Indah Np. 89 F Tulung Rejo, Pare, Kediri
171	Asrofin	Bumi Pesada Hijau (Batara) Blok L 13/47 Benjeng Gresik
172	Nur Hamidah	Sidotopo Sekolahan 4/14

- e. Eksistensi biro jodoh pada masyarakat di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya

Di Era modern saat ini, mendapatkan dan mencari jodoh tidak semudah dengan membalikkan sebuah tangan. Maka eksistensi biro jodoh menjadi salah satu solusi bagi para lajang laki-laki dan perempuan. Situs biro jodoh ini menawarkan berbagai fitur dan kemudahan agar para anggotanya dapat berkenalan dan mencari calon pasangan idaman, sehingga tidak menutup kemungkinan dapat menemukan jodoh terbaik dan dapat dibawa ke jenjang selanjutnya yakni, pernikahan.

Persoalan jodoh memang terkesan sederhana. Sebagian orang berfikir mencari jodoh itu gampang. Padahal mencari jodoh atau menemukan pasangan hidup bukanlah perkara yang mudah. Tidak sedikit orang yang putus asa karena tak kunjung mendapatkan jodoh. Kesulitan mencari jodoh ini pun dibuktikan dengan maraknya biro jodoh. Berbagai

situs online menjadi salah satu media biro jodoh seperti, facebook, Twitter, wechat dan lain-lain.

Dari sisi sosiologi, sebenarnya fenomena telat nikah itu mulai muncul dari kesadaran individu untuk menunda pernikahan dan merasa bahwa hidup tak sekedar memenuhi tuntutan sosial untuk menikah.

Eksistensi biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad sangat diterima baik oleh masyarakat. Sudah banyak masyarakat yang ikut hadir dalam pengajian ta'aruf, jama'ah tersebut bukan dari lingkungan sekitar pondok saja, tapi ada juga yang dari luar daerah. Biro jodoh ini benar-benar menjadi media masyarakat menuju gerbang pernikahan suci. Seseorang yang ikut biro jodoh adalah mereka yang benar-benar niat untuk menikah. Pernikahan akan menjadi keluarga bahagia dan bernilai ibadah apabila niatnya untuk beribadah, karena itu niat sebagai modal keluarga bahagia tidak bisa dielakkan lagi. Kebahagiaan bisa terjamin apabila niatnya disandarkan kepada Sang pemberi kebahagiaan yang abadi.

Berbagai alasan yang mendorong para jama'ah untuk mengikuti biro jodoh dalam pengajian ta'aruf. Seperti kata informan pertama yaitu, mbak Desi Kurnia dari Karangmenjangan:

Saya ikut pengajian taaruf ini bukan semata-mata ingin mencari jodoh mbak, tapi juga mencari ilmu, teman, saudara. karena dengan itu saya dapat mengerti bagaimana susahnya mencari teman yang baik dan ingin mencari ketenangan dan pengalaman hidup. Menurut saya ketenangan bukan hanya diperoleh ketika kita menyendiri di suatu tempat, namun ketenangan dapat saya peroleh ketika ikut pengajian ta'aruf. Tapi

tetep yang utama ingin mendapatkan jodoh mbak karena umur sudah segini(33th). Memang jodoh sudah ada yang ngatur tapi saya berusaha ikut biro jodoh di al-jihad, mungkin jodoh saya disini. Kita tidak boleh berpangku tangan menanti jodoh datang. Hal terbaik adalah berusaha mendapatkannya dengan cara yang halal.

Saya ikut biro jodoh ini karna di ajak temen mbak. Dia tau ada biro jodoh di al-jihad dari radio elvictor. Kalau ndak di ajak temen saya ndak tau.⁴⁴

Informan pertama mengatakan bahwa biro jodoh di pondok pesantren al-jihad memberikan peluang bagi dirinya untuk belajar, mencari teman dan mendapatkan jodoh. Jodoh sudah ditakdirkan Allah, jodoh tidak akan kemana-mana dan akan datang jika waktunya tiba. Tapi jodoh tidak akan datang kalau tidak dikejar, harus ada usaha dan doa. Karena dengan usia 33 tahun yang dirasa sudah telat menikah. Perempuan mempunyai tuntutan harus menikah di usia tertentu . Tuntutan tersebut bisa dari diri sendiri, teman , dan juga orang tua. Dengan usaha ikut biro jodoh di pondok pesantren al-jihad tersebut berharap akan mendapatkan jodoh.

Informan yang ke dua Dewi Umara yang selalu aktif mengikuti pengajian taaruf pada bulan awal sampai sekarang ini. Dan alasannya ikut pengajian ta'aruf:

Saya ingin mengembalikan rasa percaya diri saya setelah cerai sama suami mbak. Saya mencoba menerima semua kenyataan ini mbak. Setelah bercerai saya tidak mau terus bersedih dan tidak mau mengharapkan kembali pada mantan pasangan. Saya yakin pasti Allah akan ganti dengan yang terbaik. Mungkin biro jodoh ini menjadi jalan buat saya untuk menemukan pengganti mantan suami saya. Saya harus benar-bener teliti mencari calon suami biar

⁴⁴ Wawancara dengan Mbak Desi Kurnia (33) Jamaah Pengajian Taaruf pada Hari Jumat 15 Mei 2015 Pukul 17.00 WIB

ini ndak terulang kembali. Soalnya saya dulu nikah di jodohkan sama orang tua. Jadi sabelum menikah, saya belum pernah tau wajah mantan suami saya. Sebenarnya aku gag mau mbak, tapi dipaksa oleh orang tua agar mau menikah. Karena ibu saya takut, kalau jadi perawan tua.

Saya sih gak masalah kalau dapat stigma itu, toh saya jarang dirumah. Selama target pra-nikah belum tercapai, keinginan untuk menikah juga rasanya tak ada. Orang yang paling terganggu dengan ancaman stigma ini justru adalah orang tua saya. Wajar sih karena dikampung memang pertanyaan kapan saya nikah lebih sering didengar oleh orang tua saya. Beberapa kali ibu juga mulai wanti-wanti karena Bapak mulai tanya kapan saya berencana menikah. Bukan masalah besar sebenarnya. Tapi justru karena bapak merasa terganggu, saya jadi ikut-ikutan terganggu. Ya mau gak mau saya harus nurut mbak. Saya tau pengajian ini dari radio elvictor mbak. soalnya saya pendengar setia mbak. hehe Kemudian saya mengajak teman saya ikutan juga.

Saya tau ada biro jodoh ini dari radio elvictor mbak. Soalnya saya pendengar setia elvictor. Dari awal saya selalu ikut hadir dalam pengajian ta'aruf.⁴⁵

Kalau perempuan pada usia yang seharusnya sudah menikah tapi kenyataannya belum menikah. Maka akan muncul sebuah konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal muncul berupa keraguan tentang kesiapan diri menerima stigma "perawan tua". sedangkan konflik eksternal dapat berupa tuntutan dari orang tua dan pandangan sinis dari orang lain.

Berbeda dengan informan yang ketiga. Namanya Khusnul Khotimah umur 40 tahun yang belum pernah menikah. Alasan kenapa ikut biro jodoh:

Sebenarnya saya tidak terlalu memikirkan untuk cari jodoh disini mbak, tapi lebih ke ilmunya. Dengan ikut pengajian taaruf ini banyak memberikan perubahan pada diri saya. Setelah ikut pengajian saya mengkoreksi diri, apakah selama ini tingkah laku

⁴⁵ Wawancara dengan Mbak Dewi Umaroh Jamaah Pengajian Taaruf Pada Hari Jumat 15 Mei 2015 Pukul 17.30 WIB

atau perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh agama. Dan saya mencoba untuk menerapkan pada kehidupan saya. yaa lebih ke benahi diri dulu lah mbak. Kalau kitanya baik insa allah jodoh kita juga baik. Kalau untuk mencari jodoh sudah saya serahkan kepada allah mbak.

Sudah sering banget saya ditanya ,kapan nikah?? entah itu dari keluarga , teman dan tetangga. saya cuma bilang secepatnya. Tuhan yang menentukan. Kita yang jalani. orang lain yang ngomentari. Sebenarnya saya juga pingin cepet menikah mbak, tapi ya jodohnya belum ketemu. Rancangan Tuhan lebih dari itu. Tapi balik lagi. Sekuat2nya saya dengerin komentar orang, tetap saja kadang saya merasa sedih. hehehe Maka dari itu saya ikut biro jodoh ini disamping ikut pengajian bulanan juga cari jodoh. Kalau memang jodoh saya disini ya alhamdulillah, kalau ndak ya gakpapa. Tapi tetep berusaha dan berdoa.⁴⁶

Informan yang ke 4, yang bernama bapak Widu. Beliau merupakan seorang pengusaha yang istrinya telah meninggal. Dan beliau mempunyai anak satu. Alasan kenapa beliau ikut pengajian taaruf adalah:

Saya ikut pengajian taaruf ya ingin mendapatkan jodoh mbak ifa. Umur saya sudah 47 tahun, saya ingin segera dipertemukan dengan jodoh saya. semoga yaa dapat di pengajian taaruf ini. aamiin⁴⁷

Alasan informan ke 5 Sri Utami umur 31. Tidak berbeda jauh dengan alasan-alasan informan yang lainnya.

Begini mbak, pengajian taaruf ini mampu memberikan ilmu, saudara dan pengetahuan yang luas. Dengan cara penyampaian kalimat ibu nyai Luluk yang subhanallah nusuk ke hati. cara beliau menyampaikan, cara memberi contoh itu terjadi disekitar saya. Dulu saya memandang masalah saya dengan satu sisi mbak, jadi saya sering mengeluh dengan keadaan saya ini. Saya berfikir Allah jahat kepada saya, karena memberi cobaan yang berat. Tapi setelah saya dapat ilmu di aljihad, saya telah bisa

⁴⁶Wawancara dengan Mbak Khusnul Khotimah Jamaah Pengajian Taaruf pada Hari Sabtu 16 Mei 2015 Pukul 20.00 WIB

⁴⁷Wawancara dengan Bapak Widu Jamaah Pengajian Taaruf pada Hari Sabtu 16 Mei 2015 Pukul 20.30 WIB

memandang masalah dari sisi yang lain, bahwa masih banyak orang yang lebih menderita daripada saya.

Untuk masalah biro jodoh sendiri, siapa sih mbak yang ndak mau nikah. Pasti semua punya keinginan untuk menikah. Saya berusaha dan berdoa untuk diberi jodoh. Entah itu ketemu di pengajian disini, di Desa atau di tempat kerja itu ndak masalah mbak, asal dia sholeh.⁴⁸

Pernikahan merupakan sesuatu hal yang sakral, maka untuk mencari pasangan hidup tidak boleh asal-asalan. karena pada dasarnya setiap orang hanya ingin punya satu pasangan dalam hidupnya, walaupun dalam perjalanan banyak hal yang terjadi. Agar pernikahan bersemi dengan indah, maka dalam memilih jodoh hendaknya kita sangat mengutamakan ajaran Islam. Dengan memiliki pasangan yang agamanya baik dan benar, maka akan menjadi keluarga sakinah, mawaddah ,warahmah.

Jodoh memang merupakan misteri kehidupan, karena untuk hal yang satu ini terkadang membuat seseorang sangat bimbang dalam menentukan keputusannya. Jangankan untuk menerima seseorang menjadi pasangan hidupnya kelak, dalam persoalan menerima tawaran ta'aruf saja terkadang masih terlalu banyak „kriteria“ yang dipakai. Sampai-sampai kriteria yang dipasang pun sudah tidak memenuhi kriteria lagi, seperti harus yang smart, tinggi, putih, cantik, ganteng, kaya, sarjana, dan lainnya. Tidak salah memang untuk memasang kriteria seperti itu, hanya saja hendaknya tidak mempersulit diri untuk persoalan ini.

⁴⁸ Wawancara dengan Sri Utami Jamaah Pengajian Taaruf pada Hari Sabtu 16 Mei 2015 Pukul 21.00 WIB

Menurut mbak Dewi , laki-laki idaman yang bisa dijadikan imam dan ayah dari anak-anaknya. Seperti berikut:

Saya ndak mau aneh-aneh dalam mencari pasangan mbak. Hanya saja saya suka laki-laki yang sholeh dan bertanggung jawab. kalau menurut saya itu sudah cukup membahagiakan saya. Biarkan orang memilih yang ganteng, kaya, tinggi dan putih. Karna itu hanya sementara. Laki-laki yang sholeh dapat menuntun kita menuju syurga mbak, dan laki-laki yang tanggung jawab akan memenuhi kebutuhan kita.⁴⁹

Semua orang mendambakan hidup bahagia. Terlebih setelah dia menikah. Karena perjalanan panjang manusia, tidak lepas dari keterlibatan keluarga di sekitarnya. Setiap lelaki ingin mendapatkan istri yang baik, menurut kriterianya. Demikian pula, setiap wanita ingin mendapatkan suami yang baik menurut kriterianya. Karena standar bahagia setiap manusia, berbeda-beda. Menurut mbak dewi laki-laki yang pantas dijadikan calon suami adalah Laki-laki yang baik dan sholeh harus bersifat amanah atau dapat dipercaya, tidak mengabaikan tugas yang telah diberikan kepadanya.

Berbeda dengan mbak Dewi Umaroh, mengatakan bahwa:

Sebenarnya tak ada kriteria untuk calon suami yang harus mempunyai kriteria A-Z mbak, hanya saja saya ingin calon suami yang jujur, pengertian, dan selalu sholat tepat waktu mbak. Karena saya merasa sedih jika meninggalkan sholat dengan berjamaah. Dulu mantan suami saya sulit untuk di ajak sholat jamaah. Tiap kali saya ajak tetapi selalu ada alasan untuk menghindar. Tapi saya cerai bukan karena masalah itu mbak tapi karena alasan yang lain.⁵⁰

⁴⁹Wawancara dengan Mbak Desi Kurnia (33) Jamaah Pengajian Taaruf pada Hari Jumat 15 Mei 2015 Pukul 17.00 WIB

⁵⁰Wawancara dengan Mbak Dewi Umaroh Jamaah Pengajian Taaruf Pada Hari Jumat 15 Mei 2015 Pukul 17.30 WIB

Laki-laki yang berani jujur mendapatkan poin tambahan sebagai calon suami idaman karena sebenarnya banyak rumah tangga hancur akibat tidak adanya keterbukaan antara suami dan istri. Tidak ada rasa khawatir atas perhatian yang diberikannya selama ini. Karena kejujuran adalah bagian dari dirinya sejak kecil. Pria akan melakukan apa saja untuk wanita yang dicintainya.

Setiap orang pasti mendambakan laki-laki atau perempuan idaman yang akan dijadikan pendamping hidupnya. Karena, memiliki keluarga yang sakinah mawadda warahmah adalah idaman bagi setiap pasangan muslim. Untuk mencapai keluarga yang demikian, maka haruslah dimulai dengan memilih pasangan hidup yang tepat. Bisa dikatakan jika pasangan hidup adalah sesuatu yang penting yang akan senantiasa menentukan kehidupan dimasa depan. Untuk itu bisa pula dikatakan bahwa proses pemilihannya terhitung begitu penting. Jodoh memanglah berada di tangan Tuhan, namun tetaplah menjadi tanggung jawab setiap umat manusia untuk mencarinya. Pernikahan adalah proses penyatuan antara dua hati, bukan hanya secara fisik saja. Hal ini dimaksudkan untuk mencari dan membentuk keserasian serta keseimbangan dalam membuat hidup menjadi lebih indah dan lebih baik.

Dalam kamus bahasa Indonesia, eksistensi diartikan sebagai keberadaan. Artinya eksistensi menjelaskan tentang penilaian ada atau tidak adanya pengaruh terhadap keberadaan suatu kegiatan tersebut.

Apabila kegiatan tersebut mempunyai sebuah eksistensi, maka keberadaan kegiatan tersebut sudah dianggap dan dapat diperhitungkan oleh masyarakat . Eksistensi biasanya dijadikan sebagai acuan pembuktian sebagai bukti bahwa kegiatan yang dilakukan dapat berguna dan dapat nilai yang baik dikalangan masyarakat.

Penjelasan dari beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap manusia menginginkan pasangan atau seseorang yang disayangi. Walau bagi beberapa orang, mencari pasangan adalah sesuatu yang mudah. Tapi bagi mereka yang mungkin pemalu, bahkan menyapa lawan jenis secara langsung adalah hal yang sulit. Maka berbagai cara yang mereka lakukan untuk mendapatkan pasangan idaman. Dimana salah satu solusinya adanya ikut biro jodoh yang merupakan suatu proses yang bisa membantu dalam mencari jodoh, baik itu dalam lingkup pertemanan, maupun dalam lingkup yang lebih luas.

Salah satu tokoh fungsionalisme struktural adalah Talcott Parson, sumber utama analisis Talcott Parsons mengenai fungsionalisme struktural ini, akan dimulai dengan empat fungsi penting untuk semua sistem “tindakan” yang terkenal dengan skema AGIL. Yaitu suatu fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem. Dengan menggunakan definisi ini, Parsons yakin bahwa ada empat fungsi penting diperlukan semua sistem, adaptasi, goal attainment, integration, latency atau pemeliharaan.

Secara bersama-sama keempat imperatif fungsional ini dikenal sebagai skema AGIL. Agar tetap bertahan, suatu sistem harus memiliki keempat fungsi ini:⁵¹

1. *Adaptation* (adaptasi): sebuah sistem harus menanggulangi situasi eksternal yang gawat, system harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.
2. *Goal attainment* (pencapaian tujuan): sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. *Integration* (integrasi): sebuah sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A, G, L).
4. *Latency* (latensi atau pemeliharaan pola): sebuah sitem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Parsons mendesain skema AGIL ini untuk digunakan di semua tingkat dalam sistem teoritisnya. Dalam bahasan tentang empat sistem tindakan dibawah, akan dicontohkan bagaimana cara Parsons menggunakan skema AGIL.⁵²

hal 121 ⁵¹George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2007),

⁵²*Ibid*, hal 122

1. Organisasi perilaku adalah sistem tindakan yang melaksanakan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dengan dan mengubah lingkungan eksternal.
2. Sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan mobilitas sumber daya yang ada untuk mencapainya.
3. Sistem sosial untuk menanggulangi fungsi integrasi dan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya.
4. Terakhir sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak.

Menurut teori fungsionalisme struktural, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, dimana masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Struktur dan fungsi, dengan kompleksitas yang berbeda-beda, ada pada setiap masyarakat, baik masyarakat modern maupun masyarakat primitif.

Dari eksistensi biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad maka dapat dianalisis dengan teori AGIL Talcott Parson:1. Adaptation. Dimana sistem tersebut harus dapat menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhan masyarakat. Biro jodoh dibentuk karena banyaknya masyarakat yang curhat ke pengasuh tentang masalah hidupnya, baik itu masalah pribadi maupun keluarga. Maka dibentuklah pengajian taaruf dimana dalam pengajian tersebut bukan hanya untuk mencari jodoh tetapi

ada unsur psikologi dan keagamaan. 2. Goal Attainment. Sebuah sistem harus mencapai tujuan utamanya. Dengan dibentuknya Biro jodoh dalam pengajian ta'aruf memberikan wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan pasangan. Pengajian tersebut dinilai mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan yang ada dimasyarakat terutama dalam masalah lawan jenis. Selain itu masyarakat dapat menimba ilmu pada saat pengajian ta'aruf. 3. Integration. Sebuah sistem harus mengatur antarhubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Dengan adanya pengajian taaruf juga dapat menyatukan masyarakat, dimana mereka dapat berkumpul dalam suatu majlis dan berbagi cerita karena mungkin mereka pernah mengalami nasib yang sama. 4. Latency. Sebuah sistem harus bisa memberikan motivasi individual ataupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Pengajian taaruf tersebut mempunyai beberapa susunan acara. Dimana masing-masing acara mempunyai fungsi tertentu. Pertama, istighosah yang artinya memohon pertolongan kepada Allah SWT yang di pimpin oleh panitia putra pengajian taaruf. Kedua, ceramah atau tausiyah yang langsung disampaikan oleh pengasuh. Dan Tema-tema yang disampaikan telah disusun rapi oleh pengasuh sehingga para jama'ah dapat menerima dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, perkenalan antar anggota atau biro jodoh. Dan keempat, doa. Dengan harapan doanya dikabulkan oleh Allah.

Alasan-alasan para anggota di atas menjadikan biro jodoh pada pengajian taaruf semakin eksis dan bertahan sampai sekarang. Karena pengajian ini dinilai memberikan manfaat dan dampak positif bagi yang mengikuti pengajian tersebut.

C. Peran biro jodoh pada masyarakat di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya

Biro jodoh adalah lembaga yang secara khusus membantu kesulitan seseorang dalam menemukan pasangan hidup. Sebagian lembaga ini ada juga yang memecahkan masalah pribadi seseorang terkait dengan psikologi dan keagamaan selain pencarian jodoh itu sendiri. Biro jodoh biasanya diminati oleh mereka yang secara mental telah siap menuju jenjang pernikahan dan dilihat dari usia yang kedaluarsa. Atau karena alasan lain mereka sulit berinteraksi dengan lawan jenis sehingga memerlukan biro jodoh ini.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan jodoh. Salah satunya ikut jasa biro jodoh. Biro jodoh bisa dilakukan melalui media cetak, maupun online atau secara tersendiri dalam bentuk yayasan. Biro jodoh di koran-koran hanya memberikan sebuah kode sebagai pengganti nama sang pencari jodoh, beda lagi dengan biro jodoh online yang berbasis website maupun blog. Biro jodoh tentu lebih variatif mulai dari konsep islami maupun umum. Sementara itu yang berbentuk yayasan terbesar dikota-kota besar dan mereka mempromosikan yayasannya melalui via media cetak, media elektronik atau melalui brosur yang

disebar. Biro jodoh ini memfasilitasi orang untuk mencari pasangannya. Biro jodoh biasanya mengajukan beberapa syarat bagi mereka yang berminat. Misalnya seorang yang ikut biro jodoh berusia di atas 30 tahun beserta mengirimkan biodata diri. Dan juga tak sedikit biro jodoh yang dapat mempertemukan pasangan dan berlanjut sampai jenjang pernikahan.

Menjadi anggota biro jodoh tak lepas dari persyaratan tertentu, terutama yang berkaitan dengan batas usia serta menyetujui kerahasiaan informasi situs tertentu. Jika sudah melengkapi persyaratan menjadi anggota biro jodoh, maka seseorang tersebut tinggal menunggu informasi tentang apa langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh anggota biro jodoh. Para anggota dipasangkan dengan anggota lain yang dinilai cocok dan pas dengan mereka. Setelah ditemukan seseorang yang dinilai pantas dan cocok antar keduanya, maka mereka akan dipertemukan. Setelah itu semuanya tergantung dari anggota tersebut.

Pada umumnya lembaga biro jodoh telah menyiapkan para lajang laki-laki dan perempuan untuk dijodohkan dengan satu sama lain. Jadi seseorang yang sudah menjadi anggota biro jodoh tinggal menunggu konfirmasi dari lembaga biro jodoh. Untuk biro jodoh yang ada disurat kabar atau tabloid tertentu. Biodata anggota akan dicantumkan di iklan yang ada dan ini menandakan bahwa orang tersebut sedang mencari jodoh. Anggota tersebut juga mengisi biodata sehingga kalau ada orang yang tertarik ,maka dengan mudah seseorang itu menghubunginya.

Untuk biro jodoh yang lain, Panitia akan mengirimkan formulir biodata anggota ke alamat email anggota lainnya, setelah diisi anggota harus mengirimkan kembali ke email panitia dilengkapi foto berwarna terbaru ukuran 3R setengah badan dan seluruh badan. Setelah mempertimbangkan kriteria pasangan hidup yang dicari, maka panitia akan memilihkan anggota lain sesuai kriteria. Aktivitas proses taaruf lebih banyak dilakukan lewat SMS, sehingga yang tahu prosesnya hanya panitia dan pihak-pihak yang bertaaruf, hal ini demi menjaga kerahasiaan proses taaruf yang memang tidak perlu disebarluaskan. Bila sudah sama-sama cocok dengan biodata masing-masing, maka akan ada taaruf lanjutan dengan didampingi perantara sebagai sarana untuk melihat langsung dan saling bertanya mengenai hal-hal yang perlu penjelasan dari biodata yang sudah diterima. Waktu dan tempat ta'aruf sesuai dengan kesepakatan masing-masing pihak. Bila diperlukan, sebelum agenda taaruf langsung tersebut dijalani, panitia memberikan kesempatan ke pihak-pihak yang akan bertaaruf untuk bertanya jawab lewat sms terlebih dahulu, tentunya tetap ada perantara yaitu sms dari panitia. Setelah taaruf secara langsung dijalani, panitia memberi waktu maksimal 2 minggu pada masing-masing pihak untuk istikharah, mempertimbangkan lagi apakah mau lanjut ke jenjang selanjutnya atau tidak, sekaligus sebagai sarana pengkondisian keluarga masing-masing pihak. Bila sudah sama-sama yakin, maka panitia akan menyerahkan proses selanjutnya kepada pihak yang bertaaruf karena sudah masuk ke proses antar keluarga. Panitia akan membantu bila

memang diperlukan, seperti mendampingi pihak-pihak yang sedang taaruf saat perkenalan awal dengan keluarga.

Peran biro jodoh di Pondok Pesantren Mahawiswa Al-Jihad Surabaya. Seperti yang dikatakan oleh pengasuh pengajian taaruf ibu Nyai Luluk Humaidah:

Begitu mbak karena jodoh itu masalah urusan hati, ibu tidak memaksakan harus berjodoh dengan ini, atau menjodohkan ini harus kenalan harus jadi „tidak. ibu mengadakan pengajian kemudian semuanya kan mengumpulkan foto anggota yang saya cetak jadi satu buku , bukunya itu saya berikan ke tim jamaah anggota taaruf dari situ kan bisa melihat nanti bisa kenalan lewat situ, karna terus terang pengajian ini bukan semata-mata biro jodoh. Beda dengan biro jodoh yang mereka pernah cerita, untuk tau nama aja harus bayar, lalu pingin tau alamat bayar lagi, dan kalau sampai berjodoh juga bayar lagi. ibu ini tidak, gratis tis tiss , yang memang selama ini dari dana pengajian taaruf itu murni dari ibu sendiri. Nah dari foto nomer hp mereka bisa telfon”an sendiri. Saya juga tidak mau memaksakan kalau mereka harus berjodoh. Dan alhamdulillah sampai saat ini yang sudah berjodoh ada tiga mbak. Satu dari jombang dan yang dua tidak mau di expos.⁵³

Peran biro jodoh di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad tidak semata-mata sebagai wadah untuk mencari jodoh namun lebih luas lagi ada unsur psikologi dan keagamaan selain pencarian jodoh itu sendiri, yaitu biar jamaah tidak merasa sendiri, tidak gampang galau serta tidak merasa sering diuji atau paling menderita sendiri namun lebih kuat dalam menghadapi gejolak yang terjadi dalam kehidupan ini, dan akibat anugrah ilmu kadang-kadang tiba terjadi dalam kehidupan ini yang akhirnya membuat kita semakin kuat, semakin mampu, semakin besar dan kepada Allah dengan taaruf kepada diri sendiri, lingkungan anugrah Allah yang

⁵³ Wawancara dengan Pengasuh Pengajian Taaruf Ibu HJ Luluk Khumaidah Pada Hari Minggu 17 Mei 2015 Pukul 18.30 WIB

Maha Tahu dan Maha Dahsyat. Selain itu biro jodoh tersebut bukan hanya mengatasi masalah pada lawan jenis saja tetapi mampu menguatkan hati antara satu dengan yang lain serta materi yang diberikan adalah tentang kehidupan yang bermuara bahwa menjalani kehidupan ini dengan tegar, kuat, mampu, ridha, namun selalu ikhtiar dalam kebaikan, bersabar, dan saling menasehati serta bekerja sama untuk menuju ridhaNya.

Sistem dalam biro jodoh di Pondok Pesantren Al-Jihad merupakan hal yang mudah di akses oleh masyarakat. Seseorang yang ingin menjadi anggota biro jodoh. Pertama, harus datang pada waktu pengajian taaruf, mempunyai niat baik dan aktif mengikuti pengajian taaruf. Kedua, menyetorkan foto, mengisi biodata: nama, alamat, dan no HP. Ketiga, single. Biro jodoh di pesantren al-jihad memberikan kebebasan untuk anggota untuk memilih pasangan sesuai dengan apa yang diharapkan. Para anggota bisa berkenalan langsung pada waktu pengajian taaruf , bisa juga melalui fia SMS. Karena sebelum pengajian para anggota mengisi daftar hadir terlebih dahulu. Seperti yang dikatakan pengasuh bahwa biro jodoh ini tidak semata-mata untuk mencari jodoh. Namun lebih luas lagi yaitu agar para anggota tidak merasa sendiri, tidak gampang galau serta tidak gampang diuji atau paling menderita sendiri. Maka dari itu biro jodoh ini membantu untuk para jamaah semakin kuat dan mampu mengatasi gejolak yang terjadi.

Selain itu biro jodoh di Pondok Pesantren Al-Jihad sampai saat ini masih gratis. Berbeda dengan biro jodoh yang lainnya, kalau minta nomer telfon saja sudah harus bayar. Memang biro jodoh ini prosesnya kembali pada individunya masing-masing. Para anggota dapat berkenalan sendiri melalui album pengajian taaruf yang isinya ada foto dan biodata anggota. Jadi mereka dengan mudah dapat menghubungi seseorang yang disukai.

Dari hasil dari penelitian saya maka peran biro jodoh dalam pengajian taaruf bukan hanya untuk mengatasi masalah jodoh tetapi ada unsur psikologi dan keagamaan. Dalam pengajian tersebut para anggota diberi kesempatan untuk cerita tentang masalah hidupnya. Dimana anggota bisa curhat langsung kepada pengasuh dan juga kepada anggota yang lainnya. Diketahui bahwa manusia memerlukan bantuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan muncullah berbagai bentuk pelayanan kejiwaan, dari yang paling ringan (bimbingan atau arahan) Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, manusia mempunyai dorongan sosial. Dengan adanya dorongan atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi. Di dalam interaksi sosial ada kemungkinan individu dapat menyesuaikan dengan yang lain, atau sebaliknya.

Unsur keagamaan merupakan prinsip yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Secara sosiologis, pengaruh agama bisa dilihat dari dua sisi, yaitu pengaruh yang bersifat positif atau pengaruh yang menyatukan dan pengaruh yang bersifat negatif atau pengaruh yang bersifat destruktif dan memecah-belah. Peranan sosial agama sebagai faktor integratif bagi masyarakat berarti peran agama dalam menciptakan suatu ikatan bersama, baik diantara anggota-anggota beberapa masyarakat maupun dalam kewajiban-kewajiban sosial yang membantu mempersatukan mereka. Hal ini dikarenakan nilai-nilai yang mendasari sistem-sistem kewajiban sosial didukung bersama oleh kelompok-kelompok keagamaan sehingga agama menjamin adanya konsensus dalam masyarakat. Salah satu tujuan agama adalah membentuk jiwa nya berbudipekerti dengan adab yang sempurna baik dengan tuhanNya maupun lingkungan masyarakat.

Dapat dianalisis dengan teori struktural fungsional yaitu peran biro jodoh tak lepas dari susunan acara dalam pengajian pengajian ta'aruf karena memang bukan semata-mata untuk mencari jodoh namun lebih lagi yaitu tidak merasa sendiri, tidak gampang galau, tidak menganggap bahwa ujian yang menyimpannya lebih berat dibanding yang lainnya. Namun lebih kuat dalam menghadapi gejolak yang akhirnya membuat para anggota semakin kuat, semakin mampu, semakin ridha dalam mengalami ujian dari Allah. Pengajian taaruf juga mengatur hubungan antar individu dan

pengasuh. Mereka saling menguatkan satu sama lain, dan saling memberi motivasi agar hubungan mereka tetap terjaga dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa pengajian taaruf terdapat ceramah atau tausyiah yang langsung disusun dan dipilihkan tema-tema yang menarik oleh pengasuh sendiri. Sehingga mampu memberikan ilmu para anggota untuk selalu berserah diri kepada Allah.

